BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menelini guna menganalisi pengaruh pertumbuhan belanja pemerintah, inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan pernduduk. Berdasarkan isi dari penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a) Pada jangka panjang dan jangka pendek pertumbuhan belanja pemerintah memiliki pengaruh signifikan positif dengan *output gap* potensial. Dimana dengan adanya kenaikan pertumbuhan belanja pemerintah akan mengakibatkan pada peningkatan *output gap* potensial. Hal ini karena kenaikan pertumbuhan belanja pemerintah dapat meningkatkan agregat yang mendorong perekonomian sehingga membuat output aktual lebih tinggi dari output potensial.
- b) Pada jangka pendek inflasi memiliki pengaruh signifikan positif dengan *output gap* potensial. Dimana dengan adanya peningkatan pada inflasi dapat mengakibatkan pada peningkatan *output gap* potensial. Hal ini karena inflasi dapat meningkatkan permintaan agregat dan dapat mendorong perekonomian sehingga membuat output aktual lebih tinggi dari output potensial. Dalam model jangka panjang inflasi memiliki pengaruh siginifikan negatif dengan *output gap* potensial. Dimana dengan adanya peningkatan pada inflasi dapat mengakibatkan pada penurunan *output gap* potensial. Hal ini karena inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan produktivitas perekonomian. Penurunan produktivitas perekonomian dapat menyebabkan output potensial menurun.
- c) Pada jangka pendek tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan negatif dengn *output gap* potensial. Dimana dengan adanya peningkatan suku bunga dapat mengakibatkan penurunan *output gap* potensial. Hal ini karena peningkatan suku bunga dapat mengurangi pengeluaran konsumsi Masyarakat lalu menurunkan permintaan agregat, yang pada akhirnya menyebabkan output potensial menurun. Namun pada estimasi jangka panjang, tingkat suku bunga

68

memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *output gap* potensial. Ketika ada

peningkatan suku bunga dapat menyebabkan peningkatan output gap potensial.

d) Pada jangka panjang dan jangka pendek pertumbuhan penduduk memiliki

pengaruh signifikan positif dengan output gap potensial. Dimana dengan

adanya kenaikan pada pertumbuhan penduduk akan meningkatkan output gap

potensial. Hal ini dikarenakan jika pertumbuhan penduduk diiringi dengan

meningkatkan pasokan tenaga kerja dan inovasi teknologi maka dapat

membuat output gap positif.

e) Dan secara bersamaan variabel pertumbuhan belanja pemerintah, inflasi, suku

bunga, dan pertumbuhan pernduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap

output gap potensial.

V.2 Saran

V.3.1 Saran Teoritis

a) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas

yang lebih beragam dan berbeda dari penelitian sebelumnya, serta

disesuaikan dengan teori yang relevan.

b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya fokus pada satu

negara saja, melainkan beberapa negara, seperti ASEAN. Hal ini agar hasil

penelitian dapat dibandingkan dan informasi yang diperoleh lebih luas dan

mendalam.

c) Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dan melengkapi

literatur, seperti teori-teori atau jurnal internasional, yang dapat menjadi

acuan dalam penelitian. Hal ini agar hasil penelitian lebih konkrit.

V.3.2 Saran Praktis

a) Diharapakan pemerintah dapat membuat kebijakan yang efektif, efisien dan

berkelanjutan seperti meningkatkan belanja dalam bentuk proyek

infrastruktur, program sosial, atau pengeluaran lainnya, dan menjaga

kestabilan faktor moneter seperti inflasi dan suku bunga dalam menghadapi

fluktuasi ekonomi di Indonesia.

b) Diharapkan pemerintah dan Bank Indonesia dapat menjaga stabilitas

makroekonomi melalui berbagai kebijakan seperti, kebijakan fiskal yang

Mariatul Qibtiyah, 2024

ANALISIS FLUKTUASI EKONOMI DI INDONESIA TERHADAP OUTPUT GAP POTENSIAL

- disiplin dan kebijakan moneter yang akomodatif untuk merespons dinamika ekonomi dan menjaga output gap potensial pada tingkat yang optimal.
- c) Dan pemerintah dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan inovasi teknologi guna meningkatkan produktivitas perekonomian, yang pada akhirnya akan meningkatkan output gap potensial.